



**PENERAPAN *GO GREEN* UNTUK MENUMBUHKAN CINTA LINGKUNGAN
PADA ANAK USIA DINI DI KB/RA SYIHABUDDIN DAU MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ISNAINI AMALIA

NPM. 21901014004



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2024**

Abstrak

Isnaini, Amalia 2024 *Penerapan Go Green Untuk Menumbuhkan Cinta Lingkungan Anak Usia Dini Di KB/RA Syihabuddin Dau*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Eko Setiawan., M.Pd. pembimbing 2: Ari Kusuma Sulyandari., S.Pd. M.Pd

Kata Kunci: *go green*, penerapan *go green*, cinta lingkungan

Go green adalah tindakan penyelamatan bumi dan menjaga lingkungan yang sudah mengalami kerusakan global. Pentingnya *go green* untuk lingkungan di KB/RA Syihabuddin telah menerapkan kegiatan *go green* dengan cara memilah sampah organik dan organik, membawa sampah sayuran, menanam dan menjaga tanaman yang telah mereka tanam sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Penerapan *go green* di KB/RA Syihabuddin Dau Malang.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini kelas A dan B yang berjumlah 60 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Penerapan *Go Green* Untuk Anak Usia Dini Di KB/RA Syihabuddin Dau Malang.

Hasil penelitian ini adalah penerapan *go green* di sekolah mulai dari kegiatan bercocok tanam, membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan an organik membuat anak – anak menjadi lebih bertanggung jawab dengan kebersihan lingkungan, disiplin, menumbuhkan minat dan bakat, mengasah motorik, mempertajam memori dan fokus. Guru yang mengintegrasikan tema – tema tentang *go green* disekolah menjadi kreatif untuk membantu lembaga mengenalkan *go green* dan mengembangkan karakter cinta lingkungan kepada anak.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah kegiatan peduli lingkungan di KB/RA Syihabuddin Dau Malang guru menjadi lebih peka terhadap kebersihan lingkungan, anak – anak menjadi lebih fokus, lebih mencintai lingkungan, bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan, dan anak memiliki keinginan untuk makan makanan yang sehat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Go green adalah tindakan penyelamatan bumi dan menjaga lingkungan yang sudah mengalami kerusakan global. Kerusakan global, kerusakan lingkungan, dan perubahan iklim dapat mempengaruhi kelangsungan kehidupan manusia maka memerlukan penerapan *go green* untuk merubah sikap dan perilaku manusia terhadap lingkungannya. *Go green* adalah simbol kepedulian lingkungan yang berarti menyelamatkan, merawat, melindungi dan meremajakan sumber daya alam yang telah rusak oleh pemanasan global (Hermawan, 2022).

Pentingnya *go green* untuk lingkungan di KB/RA Syihabuddin telah menerapkan kegiatan *go green* dengan cara memilah sampah organik dan organik, membawa sampah sayuran, menanam dan menjaga tanaman yang telah mereka tanam sendiri. Kegiatan tersebut di lakukan ketika kegiatan belajar berlangsung.

Berdasarkan prariset dibulan agustus yang dilakukan di KB/RA Syihabuddin diperoleh temuan yakni para anak dan guru sedang melakukan *green school* yaitu dengan bercocok tanam dengan membawa sisa tanaman sayur yang bisa ditanam kembali. Selain mereka bercocok tanam mereka juga memilah sampah organik dan anorganik, dan merawat dan menyiraminya setiap pagi sebelum memasuki kelas, dan belajar cara memanen sayuran setiap seminggu sekali, mendaur ulang sampah daun untuk menjadi pupuk kompos dan kulit telur didaur menjadi pupuk organik. Selain beraktivitas diluar kelas kegiatan penerapan *go green* juga dilakukan di dalam kelas dengan cara membuat pra karya di kelas.

Adanya kegiatan *go green* di sekolah dapat mengembangkan pendidikan karakter melalui pembelajaran disekolah ataupun diluar pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan Ustadzah Nuzula Mardiyah, selaku guru di KB/RA Syihabuddin diperoleh temuan bahwa anak-anak melakukan *go green* di sekolah agar anak bisa mengetahui bagaimana caranya menjaga lingkungan, memilah sampah organik dan anorganik, menumbuhkan rasa peduli dengan lingkungan sekitar, anak dapat disiplin dengan *go green*, menumbuhkan prilaku rasa tanggung jawab dari *go green*, meningkatkan tingkat kreativitas dengan menciptakan pra karya, kebiasaan berlanjut untuk selalu menjaga kebersihan sekitar.

Anak harus memiliki kesadaran untuk mencintai lingkungan, sehingga anak akan senang menunjukkan perilaku menjaga lingkungan sekitar (Salamatun, 2022). Maksud dari hal tersebut memperkenalkan anak tentang mencintai lingkungan dengan cara melibatkan anak dalam berbagai kegiatan seperti bercocok tanam, membersihkan lingkungan. Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan di KB/RA Syihabuddin maka peneliti tertarik meneliti tentang penerapan *go green* di KB/RA Syihabuddin.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka focus penelitian sebagai berikut:
Bagaiman pelaksanaan *go green* di KB/RA Syihabuddin?

B. Tujuan penelitian

Dari fokus penelitian diatas peneliti menemukan tujuan penelitian sebagai berikut: untuk mendeskripsikan pelaksanaan *go green* pada anak di KB/RA Syihabuddin.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi peneliti yang melakukan penelitian wawa cinta lingkungan melalui kegiatan *go green* untuk anak usia dini pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga KB/RA Syihabuddin Dau
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga atau sekolah KB/RA Syihabuddin Dau.
- c. Bagi peneliti memberikan pengalaman sebagai wawasan dan pengetahuan baru dalam penelitian penerapan *go green* untuk menumbuhkan cinta alam anak usia dini, mengidentifikasi celah penelitian, menyediakan landasan teoritis dan mengarahkan pada penelitian lanjutan yang secara mendalam.

d. Bagi siswa

Diharapkan dalam kegiatan penerapan *go green* dapat meningkatkan kesadaran anak terhadap kebersihan lingkungan sekitar.

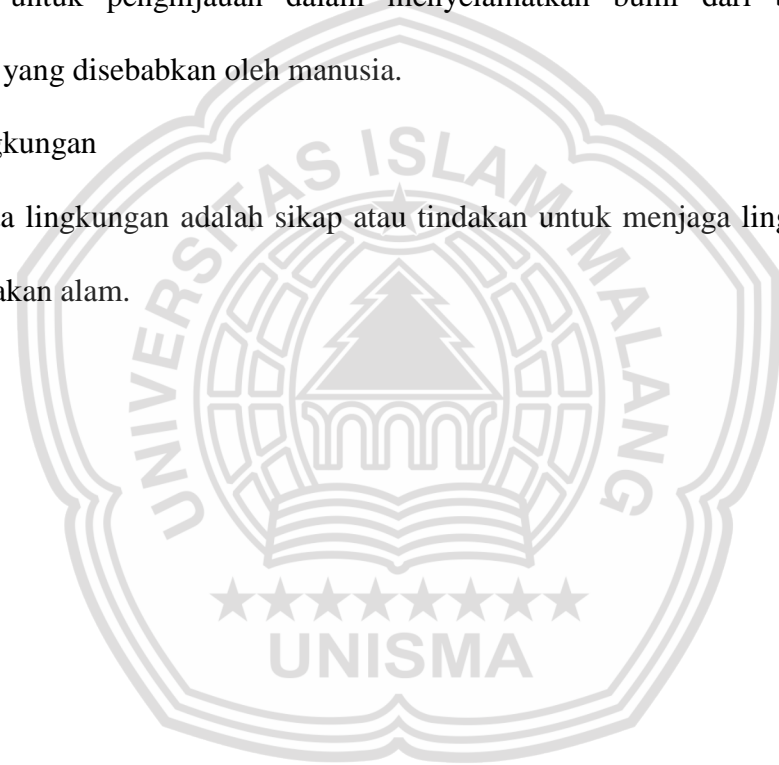
D. Definisi Operasional

a. Penerapan *Go green*

Penerapan *go green* adalah suatu aktivitas, tindakan atau kegiatan yang terencana untuk penghijauan dalam menyelamatkan bumi dari berbagai kerusakan yang disebabkan oleh manusia.

b. Cinta Lingkungan

Cinta lingkungan adalah sikap atau tindakan untuk menjaga lingkungan dari kerusakan alam.



BAB VI

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Bab penutup ini berisi kesimpulan dan saran tentang penerapan *go green* dalam mengembangkan pendidikan karakter anak usia dini dengan focus pada karakter cinta lingkungan, bertanggung jawab, dan disiplin.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di KB/RA Syihabuddin Dau Malang dapat disimpulkan bahwa penerapan karakter cinta lingkungan, bertanggung jawab, dan disiplin sudah dilaksanakan cukup baik. Secara rinci dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan *go green* pada anak usia dini di KB/RA Syihabuddin Dau Malang

Pelaksanaan terlihat dari kegiatan peduli lingkungan yang sudah menjadi agenda rutin. Agenda tersebut meliputi: menanam tanaman atau bercocok tanam, membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan an organik, dan cinta lingkungan dengan melakukan dan melaksanakan menjaga kebersihan dan keastrian. ★★★★★★

Bertanggung jawab terlihat dari beberapa kegiatan yang sudah menjadi agenda. Kegiatan tersebut meliputi: menyirami tanaman, mengecek tanaman hama, dan mencabut parasite yang mengganggu tanaman. Disiplin terlihat dari beberapa kegiatan yang sudah menjadi agenda. Kegiatan tersebut meliputi: budaya mengantri dan disiplin waktu.

B. Saran

1. Para pendidik diharapkan selalu menjaga nilai – nilai yang menjadi pedoman, dan mempertahankan dasar sesuai yang harus diwujudkan dalam *go green* di sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agara dapat melakukan proses penelitian secara menyeluruh mulai proses hingga dari karakter yang diteliti, mengumpulkan data baik dari informan maupun observasi dan dokumentasi secara lebih rinci dan lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Penanda Media Grup, 2010), 290.
- Dian Widianti, *Ensklopedi Cinta* (Bandung: DAR! Mizan, 2007), 37.
- A Rusdina, 2015, Membumbikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggungjawab, ISSN 1979-8911, Vol IX No 2, hlm. 247
- Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018) Hal. 241 -242
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bredenkamp, S. & Copple, C. (Eds). (1997). *Developmentally Appropriate Practice In Early Childhood Programs*. Revised Edition. Washington Dc: NAEYC.
- Catron, Carol E. & Allen, Jan. (1999). *Early Childhood Curriculum, A Creative Play Model*, 2nd Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Hamdani, Asep Saepul. Pengembangan Kreativitas Siswa melalui Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka. Open Ended.
- Hartati, Sofia. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Dikti Depdiknas.
- Hartino, Ahman Tosy. (2021). Peran Warga Negara Muda Dalam Upaya Pengembangan Konsep *Go Green* Untuk Masa Depan Bangsa. *Jurnal Decive: Jurnal Penelitian Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 1 (11). Online <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/507>
- Heny Djoehaeni, Model Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Edutech, 2014, Vol 1, Hal.57.
- Hermawan i dan Nugraha. (2022). *Go green in islamic education perspectiv*. *Webologi*, 19 (2) (online).

Hidayah, Zulyan & Hartati Herliswanny. Budaya Antri Masyarakat Kota Yogyakarta

Lubis, Zulkifli. (1986). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

M. Burhan Bungin, penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan public dan ilmu social lainnya (Jakarta: kencana,2007), hlm.107.

Masdudi. (2018). *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan* Cirebon.

Munir, Abdullah. 2010. Pendidikan Karakter (Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah). Yogyakarta: Pedagogia

Nancy, Yonanda. (2023). *Apa Itu Go Green dan Bagaimana Cara Menerapkannya di Rumah?*. (Online) <https://tirto.id/apa-itu-go-green-dan-bagaimana-cara-menerapkannya-di-rumah-gAPx> . diakses tanggal 25 Oktober 2023.

Napitupulu, D. S., Sinaga, A. I, & Syaukani. (2018, januari) Implementasi Program Cinta Lingkungan di MAN 2 Model Medan. *At-Tazakki* (2).

Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019, september) Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng, *Gentala Pendidikan Dasar* (9), 259 – 266.

Nur hayati, dewi (2021). Mewujudkan Kesadaran Santri Terhadap Lingkungan Melalui Gerakan Go Green Pondok Pesantren Assa'idiyah. *Jurnal jamu: jurnal abdi masyarakat umus*.Vol.2 (1).
<http://jurnal.umus.ac.id/index.php/jamu/article/view/529>

Nusa Putra & Ninin Dwilestari, *op.cit*.hlm. 137

Nusa Putra & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD* (Jakarta: Rajawali Pers,2012). HAL 67

Nusa Putra, & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD* (Jakarta: Rajawali Pers,2012). Hal 67

Pengertian, Tujuan, Dan Manfaat Go Green

(online) <https://ririnch-gogreen.blogspot.com/2015/11/pengertian-tujuan-dan-manfaat-go-green.html>.

Rinduan Zain, “*paradigma penelitian*” (paper dipresentasikan dalam kuliah metodologi penelitian FTK UIN sunan kalijaga, Yogyakarta, 14 september 2018).

Sabekti, Ika Nur. (2017). Peningkatan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Metode Demosntrasi Proses Kreai Kolase Kulit Bawang DI TK Dharma Indria II Summersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/ 2017. Skripsi.Universitas Jember.

Sahid Raharjo, *Pengumpulan Data Penelitian Dengan Observasi* (http:www.google.com, Diakses 02 Desember 2023 Jam 23:41 wib)

Sahid Raharjo, *Wawancara Sebagai Metode Pengmpulan Data* (http:www.google.com Diakses Pada 02 Desember 2023 Jam 23:47 wib)

Salamatun dan Maghfiroi. (2022). Pengenalan Green Behaviour Melalui Ekoliterasi pada siswa MI. *Journal Premier*. Vol 4(1).

Setiawan, E. &. Nadar, W (2021). Konsep Dasar PAUD. Jakarta: Erlangga.

Siskandar. (2003) *Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Anak Usia Dini*, Bulletin PADU Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini “Menu Pembelajaran PADU”, Vol 2 No, 01, April 2003.

Sulyandari, A. K. (2019). Pengembangan Pembelajaran Mengenal Bilangan Melalui Tangga Manik-manik. 3(2), 113-126

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung Alfabeta,2015) hlm. 125.

Suyino, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operrasionalnya* (Tulungagung: Akademik Pustaka, 2018) Hal. 80

Undang – Undang RI Nomor 20 TAHUN 2003 Tentang System Pendidikan Nasional (2003). Jakarta: Depdiknas.

Unika Prihatsanti Dkk, *Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah Dalam Psikologi*, Bulletin Psikologi, Universitas Gajah Mada Yogyakarta. No.2, Th. I 2018.

Yus, Anita. (2011). *Penialian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenad Media G.

